



Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023

Umi Latifah

Pogram Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra Surabaya, Indonesia

*Email Korespodensi: umiilatifahh763@gmail.com

Diterima: 12-07-2025 | Disetujui: 20-07-2025 | Diterbitkan: 22-07-2025

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, liquidity, and asset structure on capital structure. The research uses secondary data from telecommunication sub sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the period of 2021-2023. The population in this study consists of 22 companies. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in 13 companies with 3 years of observation, yielding a total of 39 samples. Data analysis was conducted using statistical methods with the help of SPSS 25. Based on the results of the T test, it is known that partially, profitability has no effect on capital structure, liquidity has no effect on capital structure, and asset structure has no capital structure. However, based on the F test results, it shows that simultaneously, profitability, liquidity, and asset structure have an effect on capital structure.

Keywords : Profitability, liquidity, asset structure, capital structure.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset terhadap struktur modal. Penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2021-2023. Populasi pada penelitian ini adalah 22 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan memperoleh 13 Perusahaan dengan 3 tahun pengamatan sehingga diperoleh 39 sampel. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik dengan alat bantu SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis data dengan uji T diketahui bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal, Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan, berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, likuiditas dan struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata kunci : Profitabilitas, likuiditas, struktur aset, struktur modal.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Umi Latifah. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023. Indonesia Economic Journal, 1(2), 730-743. <https://doi.org/10.63822/btnw4y88>

PENDAHULUAN

Pada kondisi perekonomian terkadang tidak stabil, hal ini tentu akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Persaingan ketat antar perusahaan yang membuat para manajer harus terus meningkatkan profitabilitas perusahaannya dengan cara menjalankan dan mengembangkan usahanya. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan dana yang sangat besar untuk meningkatkan profit usahanya. Kebutuhan dana bisa berasal dari sumber eksternal maupun internal perusahaan. Tujuan utama dari perusahaan yang sudah *go public* atau yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah menghasilkan profit guna untuk meningkatkan kemakmuran pemilik dan pemegang saham.

Likuiditas adalah ukuran yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya yang segera harus dilunasi. Salah satu indikator yang dipergunakan untuk mengukur rasio likuiditas pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan *current ratio*. *Current ratio* mengacu pada perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar yang dipergunakan untuk menilai sejauh mana aset lancar dapat menutupi utang jangka pendek saat jatuh tempo. Dengan demikian, semakin tinggi nilai rasio likuiditas, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancarnya untuk membayar kewajiban jangka pendek (Pujiyanto et al., 2023). Profitabilitas yaitu rasio yang dipergunakan untuk menganalisis kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Alifianda & Takarini, 2020). Struktur aset merupakan kumpulan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan diharapkan mampu memberikan keuntungan di masa yang akan datang. Perusahaan dengan struktur aset yang kuat umumnya memiliki jumlah aset yang besar (Farizki et al., 2021).

Telekomunikasi merupakan sub sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi, persaingan antar perusahaan sub sektor telekomunikasi menjadi semakin ketat (Abdi et al., 2022). Terdapat adanya kerugian besar yang dialami oleh PT Smartfren Telecom Tbk meskipun telah terjadi pertumbuhan pendapatan, akan tetapi masih menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya operasional serta pengelolaan struktur keuangan perusahaan. hal tersebut tentu bisa berdampak pada profitabilitas serta efisiensi struktur modal perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu mengenai faktor yang dapat mempengaruhi Struktur Modal yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Stuktur Aset yang sudah banyak diteliti. Namun masih ditemukan adanya perbedaan dari hasil penelitian. Pertama Profitabilitas terhadap Struktur Modal, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Muzaki & Setijaning, 2024) mengungkapkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Stuktur Modal. Namun penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Hamdani & Partini, 2022) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Stuktur Modal. Kedua Likuiditas terhadap Stuktur Modal, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aslindar & Lestari, 2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamdani & Partini, 2022) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Ketiga Struktur Aset terhadap Struktur modal, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2019) menyatakan bahwa Stuktur Aset berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian

yang dilakukan oleh (Sinabariba et al., 2021) menyatakan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan telekomunikasi

KAJIAN TEORI

Packing Order Theory

Teori *packing order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan sumber dari dana internal terlebih dahulu dibandingkan dana eksternal untuk membiayai pengembangan usahanya. Menurut teori ini, struktur modal perusahaan terbentuk sebagai hasil dari keputusan pembiayaan yang dilakukan secara bertahap seiring waktu. Dengan tujuan meminimalkan risiko kerugian akibat seleksi yang tidak menguntungkan (Faiz Ifvananto, 2024).

Hipotesis

Pengaruh Variabel Profitabilitas terhadap Variabel Struktur Modal

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Semakin tinggi rasio profitabilitas, maka semakin besar pula tingkat pengembalian keuntungan atau investasi, hal ini menyebabkan perusahaan cenderung mengurangi penggunaan utang karena dapat membiayai kebutuhan pendanaan dari sumber internal, sehingga struktur modal menjadi lebih efisien. *Teori packing order* menegaskan bahwa perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu kemudian mempertimbangkan utang dan hanya menggunakan pendanaan dari penerbitan saham jika tidak ada pilihan lain (Faiz Ifvananto, 2024). Penelitian ini didukung oleh (Elisa Tiara Putri, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

H1 : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal

Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Variabel Struktur Modal

Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan teori *packing order*, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan menghindari penggunaan utang dalam pendanaannya. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki dana internal yang cukup memadai, sehingga lebih memilih mendanai investasi menggunakan sumber internal terlebih dahulu sebelum mempertimbangkan pendanaan eksternal seperti utang (Faiz Ifvananto, 2024). Penelitian ini didukung oleh (Budyastuti, 2022) yang menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal

Pengaruh Variabel Struktur Aset Terhadap Variabel Struktur Modal

Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Perusahaan tidak menjadikan aset tetap sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pendanaan internal. Hal ini sejalan dengan *Packing Order Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan dari sumber internal terlebih dahulu dan baru akan mempertimbangkan penggunaan utang apabila dana internal tidak mencukupi. Penelitian ini didukung oleh (Prastika & Sudaryanti 2019) yang menyatakan bahwa Stuktur Aset tidak berpengaruh terhadap Sturktur Modal.

H3 : Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal

Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Simultan adalah pengujian koefisien determinasi regresi secara simultan atau secara bersama-sama. Tujuan pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Annas & Pradita, 2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur aset memiliki berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

H4 : Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018 : 16) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada pendekatan yang berfokus pada pengamatan terhadap populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan menggunakan alat ukur yang terstruktur kemudian dianalisis secara numerik atau statistik. Dalam periode penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah di publikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan laporan keuangan. Data ini dapat diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor telekomunikasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 22 perusahaan dan telah didapatkan 13 sampel berdasarkan *purposing sampling* yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut : (1) perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 ,(2) perusahaan sub sektor telekomunikasi yang menerbitkan annual report secara berturut-turut periode 2021-2023, (3) perusahaan pada sub sektor telekomunikasi yang menghasilkan laba secara berturut-turut periode 2021-2023. Jenis teknik analisis data yang digunakan dalam riset ini adalah dengan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolonieritas), analisis linier berganda, uji statistik (simultan dan persial), dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 25.

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang dipergunakan untuk menilai kinerja perusahaan untuk mendapatkan keuntungan paada periode tertentu. Pada riset ini rasio yang di pergunakan untuk mengukur nilai profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). ROA memiliki arti yaitu rasio yang dipergunakan untuk melihat kapabilitas perusahaan dalam memperoleh laba (Panji Satrio Aji & Saiful Anwar, 2022). Digunakan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan saat hendak membayar tanggung jawab jangka pendeknya yaitu melunasi utang lancar yang dimiliki. *Current Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban (Aji & Anwar, 2022). Digunakan rumus sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Struktur Aset

Struktur Aset merupakan jenis aset berwujud yang tidak mudah dikonversi menjadi kas dalam waktu singkat dan biasanya digunakan dalam kegiatan operasional seperti produksi, penjualan dan distribusi untuk memperoleh pendapatan selama lebih dari satu periode (Andira & Muhdin 2022). Digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel Dependen

Struktur Modal

Struktur Modal adalah perbandingan antara total hutang suatu perusahaan dengan total ekuitas suatu perusahaan. pada penelitian ini rasio yang dipergunakan untuk mengukur struktur modal yaitu menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang dipergunakan untuk menggambarkan komposisi modal yang dibuat sebagai sumber pendanaan (Aslindar & Lestari, 2020). Digunakan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengelolaan data sebagai berikut :

Statistik deskriptif dimanfaatkan untuk memberikan gambaran umum atau ringkasan dari suatu data melalui ukuran-ukuran seperti nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maximum (Ghozali, 2018:19). Dalam analisis ini, variasi data juga terlihat melalui hasil uji statistik deskriptif sebagai berikut :

- Jika standar deviasi > mean maka data memiliki variasi yang besar.
- Jika standar deviasi < mean maka data memiliki variasi kecil.
- Nilai maksimal (max) mewakili nilai terbesar dalam data.
- Nilai minimum (min) mewakili nilai terkecil dalam data.

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	39.00	5.15		1.4477	1.33496
Profitabilitas	39.00	.11		.0405	.03060
Likuiditas	39.01	11.74		1.9656	2.83415
Struktur Aset	39.05	.94		.7126	.27837
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari tabel 1 Menunjukkan bahwa :

1. Profitabilitas memiliki standar deviasi sebesar 0,3060 dan mean besar 0,4050. Sehingga disimpulkan bahwa standar deviasi < mean artinya data memiliki variasi yang kecil. Sedangkan nilai min sebesar 0,00 dan nilai max sebesar 0,11.
2. Likuiditas memiliki standar deviasi sebesar 2,83415 dan mean sebesar 1,9656. Sehingga disimpulkan bahwa, standar deviasi > mean artinya data memiliki variasi yang besar. Sedangkan nilai min sebesar 0,01 dan nilai max 11,74.
3. Struktur Aset mempunyai standar deviasi sebesar 0,27837 dan mean sebesar 0,7126, sehingga disimpulkan bahwa standar deviasi < mean artinya data memiliki variasi yang kecil. Sedangkan nilai min sebesar 0,05 dan nilai max 0,94
4. Struktur modal memiliki standar deviasi sebesar 1,33496 dan mean 1,4477. Sehingga disimpulkan bahwa standar deviasi < mean artinya data mempunyai variasi yang kecil. Sedangkan nilai min sebesar 0,00 dan nilai max sebesar 5,15.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa pola penyebaran data bersifat normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05. Jika isyarat ini terpenuhi maka data dianggap mampu merepresentasikan keseluruhan populasi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15949536
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127

	Negative	-.089
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.111 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sig sebesar 0,111 artinya nilai tersebut > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data pada riset ini berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat adanya hubungan yang terlalu kuat antar variabel independen dalam model. Sebuah variabel dinyatakan bebas dari masalah multikolonieritas jika memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00.

Tabel 3 hasil uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.623	.852		.730	.470		
	Profitabilitas	-3.647	6.941	-.084	-.525	.603	.851	1.175
	Likuiditas	-.106	.094	-.224	-1.126	.268	.543	1.841
	Struktur Aset	1.657	.937	.345	1.767	.086	.564	1.773

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas diatas menunjukkan bahwa nilai tolerance pada profitabilitas 0,851, likuiditas sebesar 0,543, struktur aset sebesar 0,564 artinya nilai tolerance lebih dari 0,10. Sedangkan VIF profitabilitas 1,175, likuiditas 1,841, struktur aset 1,773 artinya kurang dari 10,00. Sehingga penelitian ini disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya ketidakkonsistenan varians pada nilai residual di seluruh observasi. Suatu model regresi dapat dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas

apabila tidak ditemukan pola yang sistematis pada penyebaran data atau jika hasil statistik seperti glejser menunjukkan nilai sig diatas 0,05.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	.492	.429		1.146	.259
Profitabilitas	-3.446	3.497	-.166	-.986	.331
Likuiditas	-.012	.047	-.052	-.247	.807
Struktur Aset	.880	.472	.385	1.864	.071

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh pengujian variabel nilai sig > 0,05 yang artinya tidak ada tanda terjadinya heteroskedastisitas dalam data yang telah di uji.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengetahui variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Struktur Modal
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi Variabel Independen
- X1 = Profitabilitas
- X2 = Likuiditas
- X3 = Struktur Aset
- e = Standart Error

Coefficients^a

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	.623	.852		.730	.470
Profitabilitas	-3.647	6.941	-.084	-.525	.603
Likuiditas	-.106	.094	-.224	-1.126	.268
Struktur Aset	1.657	.937	.345	1.767	.086

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Berdasarkan pada uji diatas bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen melalui persamaan berikut :

$$Y = 0,623 + (-3,647) X_1 + (-0,106) X_2 + 1,657 X_3 + 0,852$$

1. Nilai konstanta sebesar 0,623 mempunyai arti jika tidak ada Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset maka Struktur Modal adalah sebesar 0,623.
2. Koefisien regresi Profitabilitas sebagai X1 adalah sebesar -3,647 yang berarti setiap kenaikan 1 satuan maka Struktur Modal turun sebesar -3,647 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien regresi Likuiditas sebagai X2 adalah sebesar -0,106 artinya setiap kenaikan Likuiditas sebesar 1 satuan maka Struktur Modal turun sebesar -0,106 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien regresi Struktur Aset sebagai X3 adalah sebesar 1,657 yang mempunyai arti jika kenaikan Struktur Aset sebesar 1 satuan maka Struktur Modal akan naik sebesar 1,657 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. *Standard Error* sebesar 0,852 artinya seluruh variabel yang dihitung dalam uji SPSS ini memiliki tingkat variabel pengganggu sebesar 0.852.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 6 menunjukkan bahwa :

1. Variabel Profitabilitas mempunyai nilai sig sebesar 0,603 artinya variabel tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 tidak memiliki berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga dikatakan bahwa H1 ditolak
2. Nilai sig pada variabel Likuiditas sebesar 0,268 artinya variabel tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y. Sehingga dikatakan bahwa H2 ditolak.
3. Variabel Struktur Aset menunjukkan nilai sig sebesar 0,086 artinya variabel tersebut $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa variabel X3 tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga dikatakan bahwa H3 ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	.623	.852		.730	.470
Profitabilitas	-3.647	6.941	-.084	-.525	.603
Likuiditas	-.106	.094	-.224	-1.126	.268
Struktur Aset	1.657	.937	.345	1.767	.086

a. Dependent Variable: Struktur Modal

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dipergunakan untuk menguji adanya pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Dasar pengambilan uji F (Uji

Simultan) yaitu jika nilai sig < 0,05 maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. sedangkan, jika nilai sig > 0,05 maka disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	16.632	3	5.544	3.798	.019 ^b
Residual	51.088	35	1.460		
Total	67.721	38			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan hasil uji pada tabel 7 menunjukkan bahwa uji F (Uji Simultan) memiliki nilai sig sebesar 0,019 < 0,05 maka variabel independen yang terdiri dari Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Struktur Aset (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal (Y). Sehingga, pada hipotesis empat (H4) mengungkapkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset secara simultan berpengaruh terhadap Struktur Modal dapat diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial atau simultan. Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi berdasarkan hasil keluaran SPSS dalam tabel Model Summary dapat dilihat dari nilai R-Square (R²).

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.181	1.20817

a. Predictors: (Constant), Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 0,246 atau 24,6%. Hal tersebut berarti variabel independen pada penelitian ini yaitu variabel Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset mampu memprediksi variabel Struktur Modal sebesar 24,6%. Sedangkan, sisanya 75,4% dapat diprediksi oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal memiliki nilai signifikan 0,603 ($>0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal dan dengan demikian hipotesis H₁ **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode 2021-2023 bukanlah dasar utama pengambilan keputusan struktur modal. Selama periode ini, perusahaan di sektor telekomunikasi masih dalam tahap pemulihan ekonomi pasca pandemi di mana ketidakstabilan pendapatan dan tekanan pasar membuat manajemen lebih berhati-hati dalam menetapkan kebijakan pendanaan. Hal ini juga sejalan dengan teori *packing order* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung menggunakan sumber pendanaan internal terlebih dahulu dan hanya menggunakan utang jika dana internal tidak mencukupi. Oleh karena itu, meskipun profitabilitas menurun, perusahaan tetap tidak menambah utang, sehingga struktur modalnya tidak berubah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suherman, 2019) yang menyimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal,

Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pengaruh likuiditas terhadap struktur modal memiliki nilai sig 0,268 ($>0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga H₂ **ditolak**. Pada masa 2021-2023 banyak perusahaan fokus menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghadapi ketidakpastian ekonomi. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih memilih mempertahankan cadangan kas daripada menggunakannya untuk membiayai struktur modal jangka panjang. Teori *packing order* menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi belum tentu menggunakan dana tersebut untuk menambah utang atau mengubah struktur modal. Perusahaan cenderung mengandalkan dana sendiri dan hanya menggunakan utang sebagai pilihan terakhir. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Murni, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Variabel Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal memiliki nilai sig sebesar 0,086 (0,05), meskipun mendekati 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa aset tetap yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung mendorong peningkatan penggunaan utang. Pada periode 2021-2023 meskipun perusahaan mempunyai aset tetap yang cukup besar, banyak perusahaan yang tidak mau menambah beban pinjaman karena masih adanya ketidakpastian pasar dan suku bunga pinjaman yang berfluktuasi. Hal ini juga sejalan dengan teori *packing order* yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih menggunakan modal internal terlebih dahulu tanpa harus menjaminkan aset untuk mendapatkan pembiayaan eksternal. Struktur aset yang tinggi belum tentu mendorong peningkatan struktur modal berbasis utang. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prastika & Sudaryanti 2019) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Variabel Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset Terhadap Struktur Modal

Hasil F (Uji Simultan) menunjukkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan ditemukan nilai sig 0,019 ($<0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_4 **diterima**. Meskipun secara parsial masing-masing variabel tidak menunjukkan pengaruh signifikan berdasarkan dari hasil uji t sebelumnya, tetapi secara simultan ketiga variabel mampu menjelaskan sebagian variasi dari struktur modal perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan teori *packing order*, dimana keputusan pendanaan cenderung tidak menggunakan satu variabel saja (variabel tunggal) melainkan mempertimbangkan keseluruhan struktur internal dan strategi pembiayaan perusahaan. perusahaan mungkin tidak mengubah struktur modal hanya karena perubahan profitabilitas dan likuiditas, tetapi ketika ketiga variabel bergerak secara bersamaan maka manajemen akan mempertimbangkan perubahan dalam pembiayaan perusahaan secara lebih menyeluruh. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annas & Pradita, 2022) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan struktur aset berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. Berdasarkan hasil pembahasan diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis serta pengujian hipotesis yang dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023, sehingga berlawanan dengan hipotesis yang diajukan.
2. Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 sehingga tidak sejalan dengan hipotesis dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa variabel Struktur Aset tidak berpengaruh terhadap Struktur Aset Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 sehingga bertentangan dengan hipotesis yang telah dirumuskan.
4. Dari hasil analisis dan pengujian secara simultan, diketahui bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur aset secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, sehingga hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.

SARAN

untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji perusahaan dari sektor lain diluar telekomunikasi serta menambah variabel-variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini agar hasil penelitian ke depan dapat lebih berkembang dan komprehensif.

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2021-2023

(Umi Latifah.)

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N., Suarni, A., & Arham, A. (2022). *Bankruptcy Analysis of Listing Companies on the IDX Telecommunication Sub Sector Analisis Kepailitan Perusahaan Yang Tercatat di BEI Sub Sektor Telekomunikasi*. 2(6), 2705–2716.
- Abdulloh Muzaki, Herlin Tundjung Setijaning, J. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Edunomika*, 08(01), 1–13.
- Alifianda, R., & Takarini, N. (2020). Analisis Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *IDEI : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 76–83. <https://doi.org/10.38076/ideijeb.v1i2.9>
- Aminatuzzuhro, Bachtiar Rahman Halik, Pujiyanto, R. Z. F. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2020). *Wawasan Manajemen*, 11(1), 1–14.
- Annas, K., & Pradita, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Fair Value*, 4(3), 1540–1554. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/880>
- Aslindar, D. A., & Lestari, U. P. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN PELUANG PERTUMBUHAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 91–106.
- Budyastuti, S. &. (2022). Pengaruh likuiditas, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Akutansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (JAKPI)*, 2(1), 89–101.
- Elisa Tiara Putri, G. A. L. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2019-2021). *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 91–107.
- Faiz Ifvananto, E. K. (2024). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal. *Journal of Management*, 7(2), 121–133.
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Muhammad Luthhfi Hamdani, Sri Partini, A. A. P. (2022). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *JEMPER*, 2(2).
- Murni, D. (2020). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–19. Uniel4@yahoo.co.id
- Nova Yana Sinabariba, Lusita Tumanggor, K. H. (2021). LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi)*, 5(2), 15–32.

- Panji Satrio Aji & Saiful Anwar. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth dan Firm Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Pulp & Kertas dan Plastik & Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Bina Bangsa Indonesia*, 15(01), 43–52.
- Prastiks, Christian Dita Prastika, D. S. S. (2019). TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 5(Mei), 51–59.
- Prof.Dr.Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF dan R&D*.
- Prof.H.Imam Ghozali, M. Com , CA, A. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Universitas Diponegoro.
- Suherman, R. P. dan U. M. (2019). PENGARUH STUKTUR ASET, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODSL DIMODERAS OLEH UKURAN PERUSAHAAN. *Manajemen, Jurnal Ilmiah*, 9(2), 369–381.
- Taufan Andira, M. (2022). HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR TELEKOMUNIKASI YANG TERDAFTAR DI This research is titled The Influence of Asset Structure , Capital Structure , and Profitability on Stock Prices in. *Jurnal Keuangan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 02, 58–64.